

BERMAIN SEPAK BOLA MELALUI PENDEKATAN TAKTIK

PLAY SOCCER THROUGH A TACTICAL APPROACH

Yudanto, Fathan Nurcahyo

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Kontak Penulis: yudanto@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang mengikuti mata kuliah permainan sepak bola tahun akademik 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data melalui lembar penilaian dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dikembangkan oleh Komarudin tentang penilaian keterampilan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PJKR yang mengambil mata kuliah permainan sepak bola pada tahun akademik 2013/2014 dengan jumlah 230 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik mahasiswa Program Studi PJKR sebanyak 71 (30,43 %) mahasiswa kategori sangat tinggi, sebanyak 106 (46,09 %) mahasiswa kategori tinggi, sebanyak 42 (18,26 %) mahasiswa kategori cukup, sebanyak 12 (5,22 %) mahasiswa kategori kurang dan sebanyak 0 (0 %) mahasiswa kategori sangat kurang.

Kata kunci: sepak bola; pendekatan taktik

ABSTRACT

This research was descriptive research using survey method. Data collection technique was done through assessment and observation sheets. Research instrument used in this study was the instrument developed by Komarudin regarding the assessment of skills in playing football through tactic approach. Research subjects were students of PJKR Study Program who took football game course in the 2013/2014 academic year with 230 students. Data analysis of the research was by descriptive quantitative statistical analysis in the form of percentage. Research results indicate that the ability of playing football through the tactic approach of the PJKR Study Program is; 71 students (30.43%) are categorized very high, 106 students (46.09%) are categorized high, 42 students (18.26%) are categorized medium, 12 students (5.22%) are categorized less and no student 0 (0%) is categorized very poor.

Keywords: *football; tactic approach*

PENDAHULUAN

Pengembangan dan perhatian dari pemerintah terhadap perkembangan dan kemajuan dunia olahraga cukup besar, khususnya dalam cabang olahraga sepak bola, salah satu contohnya adalah dibangunnya berbagai stadion sepak bola beserta berbagai macam fasilitas olahraga lain yang ada di dalamnya. Selain itu mulai ada banyak alokasi dana untuk mendirikan dan mengembangkan diklat sepak bola, mengadakan kejuaraan atau turnamen dalam berbagai kelompok usia, mengadakan pelatnas sepak bola baik di dalam atau di luar negeri. Salah satu pihak yang berkompeten untuk melakukan pengembangan ilmu, keterampilan dan penelitian ilmiah serta penelusuran bakat dari atlet muda yang potensial yang terkait dengan permainan sepak bola adalah universitas atau lembaga pendidikan tinggi dibidang keolahragaan (LPTK). Melalui lembaga ini diharapkan dapat tercipta berbagai bentuk penelitian, model-model latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknik, fisik, taktik, mental dan lain-lain sampai pada alat untuk mengukur dan mengetahui kemajuan tingkat keterampilan bermain sepak bola khususnya.

Pemain sepak bola yang baik harus memenuhi syarat sebagai individu maupun sebagai anggota tim kesebelasan. Artinya sebagai individu, pemain harus memiliki kemampuan fisik, teknik yang sempurna, strategi/taktik bermain, psikis/mental dan pengalaman. Sedangkan sebagai anggota kesebelasan adalah dengan kemampuan yang dimilikinya pemain harus dapat bekerja sama, berkomunikasi dan saling menutupi kelemahan tim dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing pemain untuk membentuk satu tim yang kuat dan tangguh. Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa unsur keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain baik itu secara individu maupun yang dilakukan secara *team work*.

Menurut pendapat Komarudin (2005), untuk bermain sepak bola perlu menguasai teknik dasar sepak bola. Teknik dasar dalam sepak bola antara lain: teknik badan (teknik tanpa bola), yang meliputi: melompat dan gerak tipu badan, serta teknik dasar dengan bola, yang meliputi: kontrol bola, menggiring bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Selain teknik dasar sepak bola strategi dalam permainan sepak bola juga perlu dikuasai. Strategi permainan sepak bola meliputi: strategi penyerangan, yang terdiri atas: gerakan tanpa bola, gerakan dengan bola, *wall pass* atau operan satu-dua, lemparan ke dalam, tendangan penjur, dan tendangan bebas, serta strategi pertahanan, yang terdiri atas: *man to man marking*, *zone marking*, *union marking* dan strategi pertahanan menurut sistem permainan (sistem tiga pemain belakang, sistem empat pemain belakang, dan sistem pertahanan dengan libero). Untuk menghasilkan permainan sepak bola yang indah dan menarik maka berbagai unsur tersebut harus dikombinasikan pada saat bermain sepak bola.

Di dalam dunia pendidikan dan keilmuan, telah diketahui dan banyak dimiliki berbagai macam instrumen untuk mengukur kondisi fisik dan kemampuan teknik dasar bermain sepak bola, dan semua itu hanya bersifat individu dan belum bisa menggambarkan kondisi pemain pada saat bermain sepak bola secara tim/kolektif di lapangan. Evaluasi dan pengukuran terhadap kinerja dan kemampuan seorang olahragawan seharusnya dilakukan dengan melakukan proses pengukuran dan menggunakan alat ukur yang memiliki syarat-syarat alat ukur yang baik diantaranya memiliki nilai validitas, reliabilitas, objektifitas, petunjuk pelaksanaan, indikator-indikator, norma penilaian, dan bersifat ekonomis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyanto, et al (2016) yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Teknis dan Taktis Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola pada Siswa SMPN 1 Kotabumi" merupakan penelitian awal yang melibatkan siswa usia SMP sebagai sampelnya. Hal yang sama juga dilakukan oleh Sucipto, et al (2020) yang dilakukan pada tahun 2019 yang berjudul "The

Implementation of Tactical Approach in Developing Football Games Performance and Understanding of Junior High School Students". Maka dari itu perlunya penelitian lanjutan untuk benar-benar mengetahui seberapa efektifnya pendekatan teknis dalam olahraga sepak bola.

Berdasarkan pengetahuan peneliti bahwa sampai saat ini dalam permainan sepak bola yang dilakukan secara kolektif di lapangan baik bagi siswa, mahasiswa atau atlet, alat evaluasi yang dilakukan atau digunakan oleh guru, pengajar atau pelatih masih berdasarkan pada insting atau naluri pengamatan yang tentunya memiliki banyak kelemahan dan lebih banyak bersifat subjektif. Selain itu instrumen yang ada pada saat ini hanya instrumen yang diadopsi dari luar negeri yang tidak atau kurang cocok baik isi atau karakternya untuk diterapkan bagi siswa, mahasiswa atau atlet di Indonesia. Padahal pendekatan taktik yang benar dapat memiliki dampak signifikan pada hasil keseluruhan dari permainan dan dapat membantu meningkatkan peluang tim yang menang, bahkan jika tim tidak memiliki pemain terbaik (Beal et al, 2020).

Di perguruan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), berdasarkan kurikulum terbaru tahun 2009, pada semester genap (empat) terdapat mata kuliah permainan sepak bola yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah dasar gerak sepak bola. Adapun deskripsi perkuliahan pada mata kuliah permainan sepak bola ini merupakan mata kuliah berbobot 2 sks (1 sks teori dan 1 sks praktik) dan ditempuh oleh mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah dasar gerak sepak bola. Mahasiswa diharapkan dapat mengerti, memahami, dan mempraktikkan peraturan permainan dan pertandingan serta prinsip-prinsip pendekatan taktik bermain sepak bola. Materi perkuliahan mencakup peraturan permainan dan pertandingan sepak bola, serta pemahaman pendekatan taktis dalam permainan sepak bola yang meliputi: mencetak angka (mempertahankan kepemilikan bola, menyerang gawang, menciptakan dan menggunakan ruang saat menyerang), mencegah gol (mempertahankan ruang, menjaga daerah gawang, merebut bola), memulai kembali permainan (lemparan ke dalam, tendangan pojok, tendangan bebas) secara metodik melalui kuliah teori dan praktik. Penilaian didasarkan pada partisipasi perkuliahan, tugas mandiri dan kelompok, ujian teori dan praktik, Tim Penyusun Kurikulum FIK UNY (2011).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dalam praktik mata kuliah permainan sepak bola, mahasiswa diajarkan atau melakukan praktik bermain sepak bola dengan pendekatan taktik. Sebuah taktik sepakbola selalu berkaitan dengan strategi yang ada di lapangan. Secara umum terdapat strategi pola serangan balik, pola bertahan, dan pola serangan (Hary & Firdiansyah, 2019). Pendekatan taktik khususnya dalam pembelajaran permainan sepak bola merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Untuk menjalankan permainan secara taktis, diperlukan pengetahuan tingkat tinggi dari dan oleh pelatih dan pakar analisis (Perl et al., 2013). Disamping itu, pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan sepak bola memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sesungguhnya. Menurut Subroto (2001) tujuan pendekatan pembelajaran permainan melalui pendekatan taktik ini bagi siswa, diantaranya: (1) untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan, (2) memberikan penguasaan kemampuan bermain melalui keterkaitan antara taktik permainan dengan perkembangan keterampilan, (3) memberikan kesenangan dalam beraktivitas, dan (4) memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan selama bermain.

Pedoman penilaian praktik di lapangan yang digunakan oleh tim dosen pengampu matakuliah permainan sepak bola selama ini masih menggunakan pedoman penilaian untuk mata

kuliah permainan yang menggunakan pendekatan *Teaching Game for Understanding* (TGFU) sehingga kurang begitu detail dalam menggambarkan keterampilan mahasiswa dalam matakuliah permainan sepak bola. Langkah awal untuk mengetahui para mahasiswa apakah sudah mengetahui, memahami dan bisa mengimplementasikan pendekatan taktik ketika bermain sepak bola, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam bermain sepak bola melalui pendekatan taktik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam bermain sepak bola melalui pendekatan taktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PJKR yang menempuh mata kuliah permainan sepak bola pada tahun akademik 2013/2014 yang diambil secara insidental sampling yang berjumlah 230 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian dari pengembangan tes keterampilan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik dari Komarudin, et al (2012).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik pada mahasiswa Prodi PJKR dikategorikan menggunakan Penilaian Aucan Patokan (PAP) dengan persentase dalam 5 (lima) kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 1. Pengkategorian Kemampuan Bermain Sepak bola.

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi	80 - 100
2.	Tinggi	65 - 79
3.	Cukup	55 - 64
4.	Kurang	45 - 54
5.	Sangat Kurang	0 - 44

Sumber: Iqbal Hasan (2002)

HASIL PENELITIAN

Data kemampuan mahasiswa Prodi PJKR dalam bermain sepak bola melalui pendekatan taktik didapatkan dari hasil penilaian unjuk kerja mahasiswa, yang meliputi 3 hal yaitu 1) kemampuan taktik mencetak gol, 2) kemampuan taktik mencegah gol dan 3) kemampuan taktik memulai permainan.

1. Kemampuan bermain sepak bola dengan pendekatan taktik secara keseluruhan. Hasil data kemampuan bermain sepak bola dengan pendekatan taktik didapatkan mean (rata-rata) 73,62, nilai maksimal 95,65, dan nilai minimal 51,09. Data penelitian kemampuan bermain sepak bola dengan pendekatan taktik dari sejumlah 230 mahasiswa didapatkan mean (rata-rata) 73,62, nilai maksimal 95,65, dan nilai minimal 51,09.

Tabel 2. Hasil Penelitian Kemampuan Bermain Sepak bola dengan Pendekatan Taktik Mahasiswa Prodi PJKR.

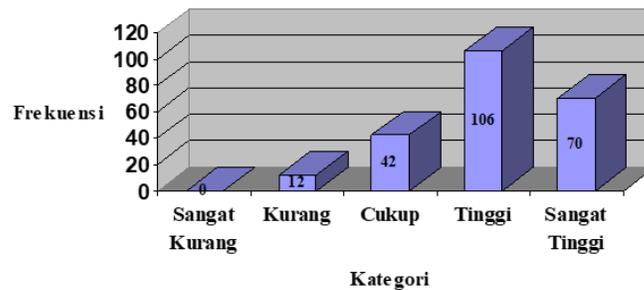
Kategori	Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	80 - 100	70	30,43

Tinggi	65 - 79	106	46,09
Cukup	55 - 64	42	18,26
Kurang	45 - 54	12	5,22
Sangat Kurang	0 - 44	0	0
Jumlah		230	100

Sumber: Data Primer

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Bermain Sepak Bola dengan Pendekatan Taktik Mahasiswa Prodi PJKR.



Sumber: Data Primer

2. Kemampuan taktik mencetak gol. Hasil data kemampuan taktik mencetak gol didapatkan mean (rata-rata) 74,16, nilai maksimal 100,00, dan nilai minimal 46,67. Data penelitian kemampuan taktik mencetak gol dari sejumlah 230 mahasiswa didapatkan mean (rata-rata) 74,16, nilai maksimal 100,00, dan nilai minimal 46,67.

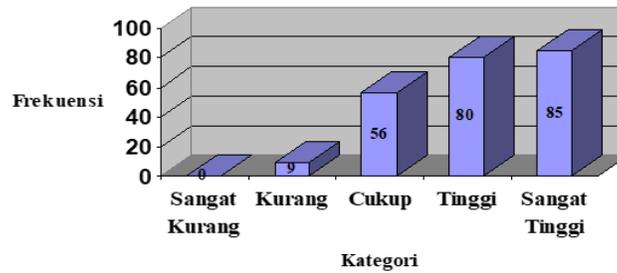
Tabel 3. Hasil Penelitian Kemampuan Taktik Mencetak Gol Mahasiswa Prodi PJKR.

Kategori	Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	80 - 100	85	36,96
Tinggi	65 - 79	80	34,78
Cukup	55 - 64	56	24,35
Kurang	45 - 54	9	3,91
Sangat Kurang	0 - 44	0	0
Jumlah		230	100

Sumber: Data Primer

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Diagram Batang Kemampuan Taktik Mencetak Gol Mahasiswa Prodi PJKR.



Sumber: Data Primer

3. Kemampuan taktik mencegah gol. Hasil data kemampuan taktik mencetak gol didapatkan mean (rata-rata) 73,44, nilai maksimal 96,88, dan nilai minimal 53,13. Data penelitian kemampuan taktik mencegah gol dari sejumlah 230 mahasiswa didapatkan mean (rata-rata) 73,44, nilai maksimal 96,88, dan nilai minimal 53,13.

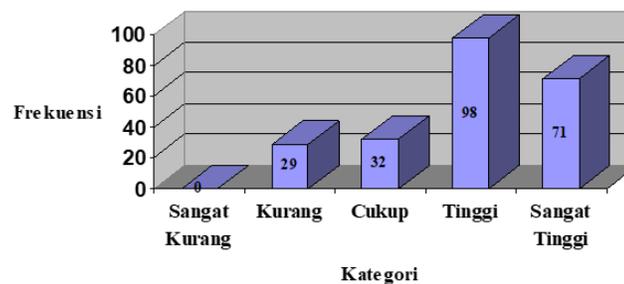
Tabel 4. Hasil Penelitian Kemampuan Taktik Mencegah Gol Mahasiswa Prodi PJKR.

Kategori	Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	80 - 100	71	30,87
Tinggi	65 - 79	98	42,61
Cukup	55 - 64	32	13,91
Kurang	45 - 54	29	12,61
Sangat Kurang	0 - 44	0	0
Jumlah		230	100

Sumber: Data Primer

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. Diagram Batang Kemampuan Taktik Mencegah Gol Mahasiswa Prodi PJKR.



Sumber: Data Primer

4. Kemampuan taktik memulai permainan. Hasil data kemampuan taktik mencetak gol didapatkan mean (rata-rata) 73,26, nilai maksimal 100,00, dan nilai minimal 36,26. Data penelitian kemampuan taktik memulai permainan dari sejumlah 230 mahasiswa didapatkan mean (rata-rata) 73,26, nilai maksimal 100,00, dan nilai minimal 36,26.

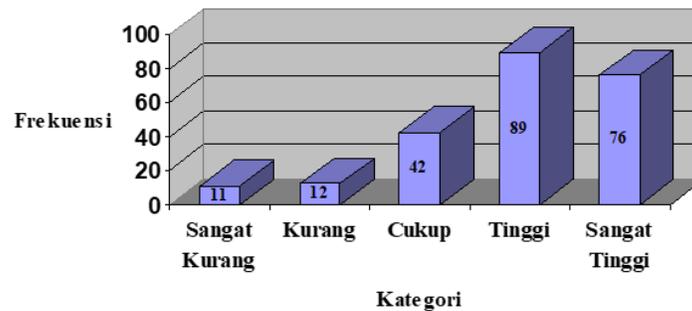
Tabel 5. Hasil Penelitian Kemampuan Taktik Memulai Permainan Mahasiswa Prodi PJKR.

Kategori	Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	80 - 100	76	33,04
Tinggi	65 - 79	89	38,70
Cukup	55 - 64	42	18,26
Kurang	45 - 54	12	5,22
Sangat Kurang	0 - 44	11	4,78
Jumlah		230	100

Sumber: Data Primer

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4. Diagram Batang Kemampuan Taktik Memulai Permainan Mahasiswa Prodi PJKR.



Sumber: Data Primer

PEMBAHASAN

Pembelajaran permainan sepak bola melalui pendekatan taktik pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam olahraga permainan yang didukung oleh pemahaman taktik dan penguasaan keterampilan. Di samping itu, melalui pendekatan taktik diarahkan untuk meningkatkan kemampuan melakukan permainan dengan memadukan keterampilan teknik dan pemahaman taktik, dan mendorong agar mahasiswa dapat menghargai nilai-nilai keterampilan dalam konteks permainan.

Penguasaan kemampuan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik pada mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: 1) pemahaman mahasiswa terhadap konsep bentuk permainan yang dilakukan, 2) adanya konseptualisasi nilai-nilai permainan pada mahasiswa yang selanjutnya akan mengembangkan cara berpikir strategi, 3) kemampuan dalam mempersepsikan informasi yang diterima, yang diintegrasikan dengan informasi yang telah tersimpan dalam memori di otak, sebagai suatu informasi baru, 4) pembuatan suatu keputusan mengenai apa yang harus dilakukan serta bagaimana cara melakukannya (pemahaman taktik), 5) pemilihan teknik-teknik yang akan digunakan sesuai dengan tingkat kompleksitas masalah yang dihadapi, dan 6) pelaksanaan gerak dengan menggunakan teknik-teknik yang telah terpilih.

Penguasaan kemampuan bermain sepak bola tidak terlepas dari faktor personal yang ada pada mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ma'mum & Saputra (2000), yang menjelaskan bahwa pencapaian suatu keterampilan seperti halnya dalam bermain sepak bola

dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional (lingkungan). Dilihat dari faktor pribadi mahasiswa, menunjukkan bahwa semua mahasiswa yang mengikuti mata kuliah permainan sepak bola memiliki kemampuan atau bakat yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan lainnya. Mahasiswa yang memiliki tingkat penguasaan kemampuan bermain sepak bola melalui pendekatan taktik sangat tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memang memiliki bakat dalam bermain sepak bola. Semakin baik kemampuan atau bakat dalam bermain sepak bola, maka akan semakin mudah dalam menguasai keterampilan atau kemampuan dalam bermain sepak bola begitu juga dalam mengikuti perkuliahan permainan sepak bola. Lebih lanjut Ma'mum & Saputra (2000), menjelaskan bahwa faktor pribadi yang berpengaruh terhadap dalam pencapaian suatu keterampilan antara lain: ketajaman indera, persepsi, intelegensi, ukuran fisik, pengalaman masa lalu, kesanggupan, emosi, motivasi, sikap, faktor kepribadian yang lain, jenis kelamin, dan usia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Maret – 8 April 2020 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Hasil penelitian tentang kemampuan mahasiswa Prodi PJKR dalam bermain sepak bola dengan pendekatan taktik menunjukkan bahwa sebanyak 71 (30,43 %) mahasiswa masuk kategori sangat tinggi, sebanyak 106 (46,09 %) mahasiswa masuk kategori tinggi, sebanyak 42 (18,26 %) mahasiswa masuk kategori cukup, sebanyak 12 (5,22 %) mahasiswa masuk kategori kurang dan sebanyak 0 (0 %) mahasiswa masuk kategori sangat kurang.

REFERENSI

- Beal, R., Chalkiadakis, G., Norman, T, J., & Ramchurn, S, D. (2020). *Optimising Game Tactics for Football*. New Zeland: International Foundation for Autonomous Agents and Multiagent Systems.
- Hary, V., & Firdiansyah, B. (2019). Training Model for Attacking in Football of 16 Years Old. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(1), 8-18. <https://doi.org/10.33222/juara.v5i1.600>
- Komarudin. (2005). Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepak bola. Yogyakarta: FIK UNY.
- Komarudin, et al. (2012). *Penyusunan Instrumen Penilaian Tes Praktik Mata Kuliah Permainan Sepak bola bagi Mahasiswa PJKR FIK UNY*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ma'mum, A., & Saputra, Y, M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta Depdiknas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Perl, J., Grunz, A. & Memmert, D. (2013). Tactics Analysis in Soccer – An Advanced Approach. *International Journal of Computer Science in Sport*. 12.
- Subroto, T. (2001). *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar: Sebuah Pendekatan Permainan Taktis*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sucipto, Tarigan, B., Mamun, A., Yudiana, Y., Rohmah, O., Gumilar, A., & Hamball, B. (2020). The Implementation of Tactical Approach in Developing Football Games Performance and Understanding of Junior High School Students. *JPJO: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1). 70-75. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23393>.

Supriyanto, E., Koestoro, B., & Djasmi, S. (2016). Pengaruh Pendekatan Teknis dan Taktis Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola pada Siswa SMPN 1 Kotabumi. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 1-10.

TIM FIK UNY. (2009). *Kurikulum Pendidikan Tahun 2009*. Yogyakarta: FIK UNY